



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Identifikasi Dimensi – Dimensi Pengembangan Potensi  
Inovasi Desa Dayeuhmanggung Menggunakan Model  
Dinamis Pembangunan dan Pengembangan Inovasi Desa**

Skripsi

Oleh

Rianti Kamalia Yasmin Rachman Nasserie

2014310013

**Bandung**

**2018**



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Identifikasi Dimensi – Dimensi Pengembangan Potensi  
Inovasi Desa Dayeuhmanggung Menggunakan Model  
Dinamis Pembangunan dan Pengembangan Inovasi Desa**

Skripsi

Oleh

Rianti Kamalia Yasmin Rachman Nasserie  
2014310013

Pembimbing

Tutik Rachmawati, S.IP., MA. Ph.D

**Bandung**

**2018**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Administrasi Publik  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



**Tanda Persetujuan Skripsi**

**Nama** : Rianti Kamalia Yasmin Rachman Nasserie  
**Nomor Pokok** : 2014310013  
**Judul** : Identifikasi Dimensi – Dimensi Pengembangan Potensi Inovasi Desa Dayeuhmanggung Menggunakan Model Dinamis Pembangunan dan Pengembangan Inovasi Desa

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Senin, 23 Juli 2018  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**  
**Ketua sidang merekap anggota**  
Dr. Pius Sugeng Prasetyo

:

**Sekretaris**  
Tutik Rachmawati, S.IP., M.A. Ph.D

:

**Anggota**  
Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si

:

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo



## Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rianti Kamalia Yasmin Rachman Nasserie

NPM : 2014310013

Jurusan/Prodi : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Identifikasi Dimensi – Dimensi Pengembangan Potensi Inovasi Desa Dayeuhmanggung Menggunakan Model Dinamis Pembangunan dan Pengembangan Inovasi Desa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 13 Juli 2018



Rianti Kamalia Yasmin R.N

## ABSTRAK

Nama : Rianti Kamalia Yasmin R.N

NPM : 2014310013

Judul : Identifikasi Dimensi – Dimensi Pengembangan Potensi Inovasi Desa Dayeuhmanggung Menggunakan Model Dinamis Pembangunan dan Pengembangan Inovasi Desa

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dimensi – dimensi pengembangan potensi inovasi di Desa Dayeuhmanggung dengan menggunakan model dinamis pembangunan dan pengembangan inovasi desa. Konsep yang digunakan adalah model dinamis dengan berbagai teori pendukung untuk membahas mengenai 13 faktor tersebut. Faktor – faktor dalam model tersebut terbagi menjadi dua, faktor internal meliputi: 1) Sumber Daya Manusia dan Pengetahuan, 2) Informasi dan Komunikasi, 3) Partisipasi Masyarakat, 4) Kepemimpinan, 5) Kearifan Lokal, 6) Potensi Lokal, 7) Pengalaman, serta Tantangan dan Hambatan. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi: 1) Payung Hukum, 2) Jejaring dan Kerjasama, 3) Dukungan Pemerintah serta Apresiasi dan Insentif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertumpu pada data sekunder. Sedangkan data primer digunakan untuk melengkapi beberapa indikator yang tidak dapat ditemukan dalam data sekunder. Analisis data dapat dilakukan secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai objek penelitian. Untuk pengecekan keabsahan data, dilakukan dengan triangulasi sumber data dan triangulasi perolehan data.

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Desa Dayeuhmanggung yang diindikasikan sebagai desa yang inovasi belum memiliki seluruh faktor dalam model dinamis pembangunan dan pengembangan inovasi desa. Terdapat beberapa faktor dalam penelitian tersebut yang perlu diperbaiki, diantaranya: kearifan lokal, partisipasi masyarakat, pengalaman serta tantangan dan hambatan, dan payung hukum. Sehingga, apabila seluruh faktor pendukung tersebut terpenuhi maka Desa Dayeuhmanggung dapat dikatakan sebagai desa yang inovatif.

Kata kunci: Pengembangan, Inovasi, Desa

## ABSTRACT

Name : Rianti Kamalia Yasmin R.N

NPM : 2014310013

Title : *Innovation Creating Factors Analysis of Dayeuhmanggung Village's Based on Dynamic Development and Innovation Expansion Model*

---

*The purpose of this study is to make an analysis about the innovation creating factors of Dayeuhmanggung Village based on dynamic development and innovation expansion model. The concepts are the dynamic model with its various supplementing theories to discuss about all of those 13 factors. These factors are divided into two, internal factors such as: 1) Human Resources, 2) Information and Communications, 3) Society Participations, 4) Leadership, 5) Local Specialty, 6) Local Potential, 7) Experience, Challenge and Obstacles. While the external factors are: 1) Legal Protection, 2) Network and Cooperation, 3) Government Support also Appreciation and Incentives.*

*This study conducted using qualitative method that relies on secondary database as the source. On the other side, the primary used to complete several indicators that cannot be found in the secondary database. Data analysis could be done descriptively to gain a thoroughly insight about the object study. And as the checking for data validity, samples were taken using triangulation of sources and triangulation of data collecting.*

*The results of study have shown that Dayeuhmanggung Village is an innovative village but does not have all the innovation creating factors yet. There are many factors that needed to be enhanced and fixed, such as : Local Specialty, Society Participations, Experience Challenge and Obstacles, and Legal Protection. However, overall the factors within the models are available and implemented in the village. So the village can be acknowledged as an innovative village that could develop into a superior and sustainable village.*

*Keyword(s): Development, Innovation, Village*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul “Identifikasi Dimensi – Dimensi Pengembangan Potensi Inovasi Desa Dayeuhmanggung Menggunakan Model Dinamis Pembangunan dan Pengembangan Inovasi Desa”. Karya tulis ilmiah ini diajukan guna memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik jenjang pendidikan Strata Satu Program Studi Ilmu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa akan sulit terwujud tanpa ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah senantiasa menjadi tempat pertama bagi penulis untuk mencurahkan berbagai hal. Teruntuk kedua orang tua penulis, Mamah Tercinta dr. Sri Mulyati Wahdi Sumanta dan Papa Tercinta dr. Abdul Rachman Nasserie terimakasih banyak atas segala sesuatu yang diberikan, cinta dan kasih sayang, kesabaran, doa dan dukungan yang tiada pernah henti kepada penulis. Selain itu, teruntuk kedua kakak penulis, Tete Tercinta Raisa Krisanti Wahdining R.N, Aa Ricky Fajar Gemilang R.N calon Kaka Ipar Kak Halim Rasyidi terimakasih banyak atas kasih sayang, dukungan dan doa yang tidak pernah berhenti kepada penulis. Serta kepada Ibu Tutik Rachmawati, S.IP., M.A. Ph.D selaku dosen pembimbing dan Ketua Program Studi Ilmu Adminisrasi Publik, penulis sampaikan ucapan terimakasih atas kesabaran dalam membimbing, mengarahkan, memotivasi dan

selalu memberikan waktu dalam memberikan pengetahuan mengenai cara dan proses dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik dan benar. Dalam kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Pius Sugeng selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
2. Bapak Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA. Selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik.
3. Ibu Gina Ningsih Yuwono, Ibu Indraswari, Ibu Ani Susana, Bapak Pius Suratman Kartasasmita, Bapak Deni M, Bapak Ulber Silalahi, Bapak Nugraha Jaya Praja, Bapak Dudung Sumahdumin, Bapak Meindy Mursal, Bapak Andoko dan segenap Dosen Pengajar serta pegawai Tata Usaha yang telah memberikan pembelajaran, baik moral maupun materil kepada penulis selama berada di Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Darmawan, selaku Kepala Desa Dayeuhmanggung yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan wawancara penelitian.
5. Bapak Fauzi Firdaus Abduzzaman, S.Pd dan Yudi Guntara, S.IP, selaku Perangkat Desa Dayeuhmanggung yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan wawancara penelitian.
6. Bapak Atang Ahmad, Bapak Adang, Ibu Onih dan Ibu Dede, terimakasih atas keramahannya menerima penulis untuk melakukan wawancara penelitian.

7. Andrian Reva Rahardja yang selalu ada selama hampir 8 tahun ini. Terimakasih sudah selalu sabar menemani, mengerti, mendukung dan memberikan masukan bagi peneliti. Semoga diberikan kemudahan dan kelancaran dalam kuliah dan kerjaannya.
8. Sahabat – sahabat yang begitu baik dan sabar Michelia Pandaneke, Santhi Dwi Pratiwi, Patricia Vinsensia, Santa Odilia yang selalu setia menemani di setiap situasi dan kondisi, memberi dukungan serta masukan bagi peneliti.
9. Cyril, Febri, Frider, Hanna, Gentha, Agatha yang telah menjadi teman seperjuangan bimbingan bersama Ibu Tutik. Terimakasih sudah menjadi teman berbagi keluh kesah dan berbagi energi positif dan canda tawa.
10. Untuk Bulan Kencana, Surtha Tesselonika, Ryan Pranasatria dan Aryo, terimakasih sudah menjadi keluarga selama 40 KKL di Garut. Kalian luar biasa. Salam “Yang Penting Happy”.
11. Vanya Marieta Fasya, Dimas Nugraha, Fadel Amien, Dio Arisandy yang selalu setia menemani sedari SMA hingga saat ini. Terimakasih sudah berbagi cerita, suka cita, dan keceriaan kepada peneliti selama peneliti merasa butuh dukungan. Sukses kalian, segera lulus ya!
12. Nadia, Mutia, Shafira, Intan sahabatku “Mrs. Nuna”, terimakasih telah menjadi sahabat serta keluarga sedari SMP hingga saat ini, sudah memotivasi dan menjadi tempat berbagi. Semoga sukses selalu untuk semua rencana dan harapan kalian.

13. Untuk seluruh anggota dan swasta Medicomrade angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015. Selain itu, Himpunan Administrasi Publik 2014-2015 dan berbagai kepanitiaan yang pernah saya ikuti. Terimakasih pengalaman, keceriaan, dan canda tawa kita selama ini. Karena kalian, saya memiliki keluarga baru di kampus 3 ini. Sukses untuk kalian semua.
14. Seluruh teman – teman Administrasi Publik angkatan 2014 dan FISIP Unpar angkatan 2014 terimakasih atas RUN, PMKT dan OSFAK, Makrab, STEAK serta seluruh kegiatan yang pernah kita lalui bersama. Karena kalian, saya mengerti artinya pertemanan dan rasa kebersamaan. Sukses juga untuk kalian semua.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian penelitian ini, dimanapun kalian berada terimakasih banyak untuk segalanya.

Allah SWT akan membalas setiap orang yang telah membantu penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga hasil penelitian skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Bandung, Juli 2018

Rianti Kamalia Yasmin R.N

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.3. Tujuan Penelitian .....	12
1.4. Kegunaan Penelitian .....	12
1.4.1 Manfaat Akademis .....	12
1.4.2 Manfaat Praktis .....	13
1.5. Sistematika Penelitian .....	13
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	<b>15</b>
2.3. Model Dinamis Pembangunan dan Pengembangan Inovasi Desa .....	19
2.4. Faktor- Faktor dalam Model Dinamis Pembangunan dan Pengembangan Inovasi Desa .....	22
2.5 Faktor Internal.....	22
2.5.1 Sumber Daya Manusia dan Pengetahuan.....	22
2.3.2 Informasi dan Komunikasi.....	28
2.3.3 Partisipasi Masyarakat .....	33
2.3.4 Kearifan Lokal .....	39
2.3.5 Potensi Lokal .....	42
2.3.6 Pengalaman, serta tantangan dan hambatan.....	44
2.4 Faktor Eksternal .....	45
2.4.1 Payung Hukum.....	45
2.4.2 Jejaring dan Kerjasama .....	47

2.4.3 Dukungan pemerintah, serta apresiasi dan Insentif.....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
3.1 Tipe Penelitian .....	53
3.2 Peran Peneliti .....	55
3.3 Operasional Variabel .....	57
3.4 Faktor – Faktor dalam Model Dinamis Pembangunan dan Pengembangan Inovasi Desa .....	61
Variabel Internal .....	61
3.5 Sumber Data.....	73
3.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	75
3.6.1 Studi Dokumen .....	75
3.6.2 Wawancara.....	76
3.6.3 Analisis Data.....	77
3.6.4 Pengecekan Keabsahan Temuan .....	80
<b>BAB IV PROFIL PENELITIAN.....</b>	<b>83</b>
4.1 Gambaran Umum Desa Dayeuhmanggung.....	83
4.1.1 Sejarah Desa Dayeuhmanggung .....	83
4.1.2 Kondisi Geografis .....	91
4.1.2 Visi dan Misi Pemerintahan Desa Dayeuhmanggung.....	95
4.1.3 Struktur Organisasi Desa .....	96
4.2 Potensi Desa Dayeuhmanggung.....	97
4.2.1 Sumber Daya Alam.....	97
4.2.2 Sumber Daya Manusia.....	97
4.2.3 Sumber Daya Ekonomi .....	100
4.3 Pembangunan Inovasi Desa Dayeuhmanggung.....	100
4.3.1 Pembangunan Ekonomi Lokal dan Kewirausahaan.....	101
4.3.2 Pembangunan Kualitas Sumber Daya Manusia .....	103
4.3.3 Pemenuhan dan Peningkatan Insfrastruktur .....	104
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>105</b>
5.1 Gambaran Umum.....	105
5.2 Faktor- Faktor dalam Model Dinamis Pembangunan dan Pengembangan Inovasi Desa .....	108

5.3 Faktor Internal.....	108
5.3.1 Sumber Daya Manusia dan Pengetahuan.....	108
5.3.2 Informasi dan Komunikasi.....	136
5.3.3 Partisipasi Masyarakat .....	140
5.3.4 Kepemimpinan.....	148
5.3.5 Kearifan Lokal .....	161
5.3.6 Potensi Lokal .....	166
5.3.7 Pengalaman serta Tantangan dan Hambatan.....	177
5.4 Faktor Eksternal .....	184
5.4.1 Payung Hukum.....	184
5.4.2 Jejaring dan Kerjasama .....	185
5.4.3 Dukungan pemerintah, serta apresiasi dan insentif.....	191
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>193</b>
6.1. Kesimpulan .....	193

## DAFTAR TABEL

4.1. Sejarah Kepemimpinan Desa Dayeuhmanggung.....	83
4.2. Sejarah Kegiatan Pembangunan Desa.....	84
4.3. Tabel Penduduk Menurut Jumlah Penduduk .....	92
4.4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencahariannya.....	93
4.5. Penyebaran Penduduk Dusun dan RW Tahun 2015 Desa Dayeuhmanggung ...	101
5.1. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	113
5.2. Data Sarana Prasarana Pendidikan Tahun 2018 Desa Dayeuhmanggung .....	114
5.3. Tenaga Kesehatan dan Partisipasi Masyarakat Tahun 2018 Desa Dayeuhman ggung.....	130
5.4. Data Perkumpulan Seni Budaya Desa Dayeuhmanggung .....	166
5.5. Keadaan Wilayah dan Penggunaan Lahan Tahun 2015 Desa Dayeuhmanggung .....	167
5.6. Identifikasi Potensi Pertanian Perdesaan Tahun 2015 Desa Dayeuhmanggung	169
5.7. Gabungan Kelompok Tani .....	175

## DAFTAR GAMBAR

1.1. Model Dinamis Pembangunan dan Pengembangan Inovasi Desa .....	4
4.1. Peta Wilayah Administratif Desa Dayeuhmanggung Kec. Cilawu, Kab. Garut..	92
5.1. Model Dinamis Pembangunan dan Pengembangan Inovasi Desa .....	106
5.1. Pelaksanaan Posyandu RW 07 .....	125
5.2. Pelaksanaan Imunisasi Campak dan MR bersama SDN Dayehmanggung II....	127
5.3. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Bagi Aparatur Kecamatan dan Desa.....	134
5.4. Pelaksanaan Observasi “ <i>positive deviance</i> ” .....	144
5.5. Kader dan Dinkes melakukan perolehan hasil .....	145
5.6. Alokasi Dana APBDes Tahun 2018.....	150

## DAFTAR BAGAN

4.1. Stuktur Organisasi Desa Dayeuhmanggung.....	96
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara.....	210
Lampiran 2. Panduan Wawancara.....	220
Lampiran 3. Daftar Informan Wawancara .....	225
Lampiran 4. Daftar Kehadiran Musrembang .....	226

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan, baik pembangunan fisik maupun non fisik bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. Menurut Siagian, Pembangunan merupakan suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*)<sup>1</sup>. Hal tersebut juga tercantum dalam agenda prioritas ke – 3 Nawacita di masa pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla saat ini, yakni “membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa.”

Berdasarkan data BPS Tahun 2015 menyebutkan bahwa jumlah penduduk pedesaan mencapai 46,7% dari jumlah penduduk di Indonesia. Angka ini menunjukkan potensi desa yang besar untuk menekan dan mengambil peran turut serta mengatasi problematika urbanisasi dengan melakukan sebuah inovasi di desa. Angka ini juga menunjukkan bahwa dominannya penduduk Indonesia hidup di perkotaan menjadikan desa kurang mendapatkan fokus pengembangan yang optimal serta masih bertindak secara tradisional dalam mengelolanya.

---

<sup>1</sup> Siagian Sondang P., 1985. *Adminisrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara

Mengapa Desa? Desa merupakan lini pemerintahan dengan ruang lingkup yang kecil dan paling dekat dengan masyarakat. Selain itu, desa memiliki potensi yang dapat dengan mudah dikelola oleh Pemerintah dan Masyarakatnya. Dengan demikian diharapkan apabila desa memiliki permasalahan maka akan lebih mudah ditangani, diatasi dan diketahui oleh Pemerintahan Desa terutama Pemimpin Desa tersebut. Berdasarkan Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa, desa diberikan:

- kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat,
- hak asal – usul dan kewenangan lokal skala desa, yang diakui dan dihormati oleh sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- kewenangan untuk meningkatkan kapasitas finansial desa melalui Dana Desa (DD), dan Alokasi Dana Desa (ADD).

Dalam kewenangan anggaran, desa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat secara efektif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, kesejahteraan masyarakat desa ternyata masih kurang. Hal ini karena kapasitas desa dalam menyelenggarakan pembangunan desa dalam perspektif ‘desa mandiri’ dirasa masih kurang. Mulai dari keterbatasan kapasitas aparat Pemerintah Desa dan masyarakat, kualitas tata kelola desa maupun sistem pendukung yang mewujudkan regulasi dan kebijakan Pemerintah Desa terkait dengan Desa. Sehingga, untuk menciptakan hasil yang dapat dirasakan secara terus – menerus

pemerintah daerah dan pemerintah desa harus melakukan inovasi dalam mengatasi permasalahan di desa. Fokus pengembangan desa akan lebih mudah terlaksana. Hal ini karena desa memiliki faktor pendukung yang berbeda dengan kota. Faktor – Faktor tersebut ialah<sup>2</sup>:

1. Faktor pertama ialah ketersediaan sumber daya alam (SDA) yang melimpah akan tetapi belum di kelola secara optimal.
2. Faktor yang kedua adalah sumber daya manusia (SDM) yang mana pada dasarnya lebih mudah untuk dilibatkan partisipasinya. Karena masyarakat desa mayoritas memiliki rasa kepedulian yang tinggi satu sama lain.
3. Faktor ketiga, adanya ketersediaan anggaran yang cukup besar, serta kewenangan desa untuk melakukan *self governing community* yang tinggi.

Dengan ketiga hal tersebut dan didampingi oleh faktor – faktor lain, akan dengan mudah sebuah desa melakukan pembangunan dan pengembangan di daerahnya. Maka dengan begitu diperlukan sebuah model pembangunan dan pengembangan desa yang lebih optimal sebagai dasar desa melakukan inovasi untuk mewujudkan desa menjadi unggul dan berkelanjutan.

Desa unggul merupakan desa yang berinovasi yang mampu memanfaatkan sumber daya desa sebagai potensi dari desa tersebut. Tim peneliti dari Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) bekerjasama dengan Kemenko-PMK dan Friedrich Ebert Stiftung (FES), sejak tahun 2016 sampai saat ini telah melakukan

---

<sup>2</sup> Tribun Kaltim. “Smart Village : Inovasi Pembangunan Desa” dikutip dari <http://kaltim.tribunnews.com/2017/02/24/smart-village-inovasi-pembangunan-desa> diakses pada 27 Oktober 2017 pada pukul 17.21 WIB

penelitian terhadap desa-desa inovatif di Indonesia dan berhasil membangun sebuah model untuk menjelaskan inovasi di tingkat desa. Model tersebut adalah “Model Dinamis Pembangunan dan Pengembangan Inovasi Desa untuk Mewujudkan Desa Unggul dan Berkelanjutan”<sup>3</sup>.

**Gambar 1.1**

**Model Dinamis Pembangunan dan Pengembangan Inovasi Desa**



Tim Peneliti Desa Unggul dan berkelanjutan,  
UNPAR, 2017

Dalam model tersebut, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terciptanya pembangunan dan pengembangan inovasi desa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi Sumber Daya Manusia (SDM), informasi dan komunikasi, pelibatan masyarakat, kepemimpinan, kearifan lokal, potensi lokal, pengetahuan, pengalaman serta tantangan dan hambatan. Sedangkan faktor eksternal meliputi payung hukum, jejaring dan kerjasama, dukungan pemerintah serta apresiasi dan insentif. Dari faktor – faktor tersebut, peneliti harus melakukan

<sup>3</sup> P. S. Prasetyo, and T. Rachmawati, T. Gunawan, Yosefa, T. S. Herwanto, K. W. Wicaksono. *Inovasi untuk Mewujudkan Desa Unggul dan Berkelanjutan* (Jakarta: Friedrich Elbert Stiftung, 2017) Hlm. 9

riset dan pengujian untuk menentukan langkah yang dilakukan dalam pengembangan kapasitas dan pendampingan. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam pengembangan kapasitas dan pendampingan, yaitu pelatihan, desa berbagi pengalaman, studi banding dan pelibatan universitas. Hal tersebut dapat dilakukan oleh desa – desa inovatif sendiri. Hasil dari itu semua adalah Desa unggul dan berkelanjutan.

Selain itu, terdapat dukungan pernyataan yang diberikan oleh Ketua Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah - Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam Seminar Nasional “Mewujudkan Desa Unggul dan Berkelanjutan pada Senin, 31 Oktober 2017 yang lalu. Beliau mengatakan :

*“Desa merupakan motor penggerak dalam sebuah pembangunan. Dalam sebuah pembangunan terdapat faktor – faktor yang mendukung terjadinya pembangunan tersebut. Beliau seruju bahwa faktor internal dan faktor eksternal yang terdapat dalam model dinamis pembangunan dan pengembangan inovasi desa merupakan dasar dalam melakukan inovasi desa. Hal tersebut karena, pemerintah dan masyarakat desalah yang mengetahui potensi, permasalahan serta solusi yang ada di desanya. Sehingga dalam hal ini, pemerintah memiliki peranan sebagai penggerak bagi pemerintahan dan masyarakat desa akan pentingnya inovasi desa. setelah adanya kesadaran diri dari pihak desa, maka pemerintah memiliki peranan sebagai penyedia pelatihan dan penyuluhan dalam pelaksanaan inovasi desa tersebut.”*

Inovasi perlu untuk dilakukan karena negara (termasuk desa) memerlukan percepatan atau akselerasi dalam memajukan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Inovasi sendiri merupakan hal yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam keberlangsungan sebuah pembangunan dan pengembangan desa<sup>4</sup>. Menurut Rogers<sup>5</sup> inovasi dapat didefinisikan sebagai *'an idea, practice, or object that is perceived as new by an individual or other unit of adoption'*. Selain itu, Rogers mengatakan bahwa inovasi diadopsi sebagai ide yang ada untuk pertama kalinya oleh sebuah organisasi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa inovasi merupakan sebuah ide, praktik dan sesuatu hal yang baru dan diadopsi oleh individu maupun unit adopsi lainnya. Dalam hal ini, inovasi tidak selalu mengarah pada sesuatu hal yang baru, akan tetapi dapat pula berupa suatu perubahan ke arah yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Apabila dikaitkan dengan inovasi desa. Inovasi perlu dilakukan sebagai upaya pemerintah desa dalam melakukan suatu perubahan desa menjadi lebih baik dan berkelanjutan, dengan berdasarkan pada pemikiran, praktik yang sudah pernah dilakukan di daerah lain (diadopsi), ataupun yang belum pernah dilakukan sama sekali (sesuatu hal yang baru). Maka dapat disimpulkan bahwa inovasi perlu dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan desa tersebut unggul dan berkelanjutan. Seperti yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat melalui Kementerian Desa PDTT. Pemerintah telah meluncurkan Program Inovasi Desa yang selanjutnya disebut PID. PID dirancang untuk mendorong dan memfasilitasi

---

<sup>4</sup> Suwarno Yogi., 2008, Inovasi di Sektor Publik, Jakarta: STIA-LAN Press. Hlm. 23

<sup>5</sup> Rogers, E.M., (1995; 2003) *Diffusion of Innovation*. The Free Press, New York.

penguatan kapasitas desa yang diorientasikan untuk memenuhi pencapaian target RPJM, dan program prioritas Kementerian Desa PDTT, melalui peningkatan produktivitas perdesaan dengan bertumpu pada:

1. Pengembangan ekonomi lokal dan kewirausahaan
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM)
3. pembangunan infrastruktur perdesaan

Maka dengan demikian, suatu desa dapat dikategorikan sebagai desa yang inovatif apabila telah melaksanakan kegiatan – kegiatan tersebut dalam PID.

Dari hasil observasi di lapangan, Desa Dayeuhmanggung merupakan salah satu desa yang memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan menjadi sebuah inovasi desa. Potensi – potensi tersebut beragam seperti sumber daya manusia yang baik dari segi pendidikan, pembangunan infrastruktur pedesaan yang sudah baik dan saat ini desa sedang merambah bidang pengembangan ekonomi lokal dan kewirausahaan bagi masyarakat desa. Hal ini sebagai upaya pemerintah desanya untuk membangun perekonomian masyarakat desa.

Potensi sumber daya manusia yang baik di Desa Dayeuhmanggung dapat dilihat perangkat desa yang memiliki rasa empati yang tinggi kepada masyarakat. Menurut hasil wawancara dengan Kepala Desa Dayeuhmanggung, pada Bulan Juli hingga Agustus pada tahun 2017, saat peneliti sedang melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Desa Dayeuhmanggung, Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut, Beliau mengatakan bahwa salah satu syarat pemerintah desa dalam mengangkat perangkat desa adalah pribadi yang memiliki rasa empati yang

tinggi kepada masyarakat desa. Empati yang tinggi ini diwujudkan dalam sikap perangkat desa yang turun langsung ketika terjadi masalah atau musibah pada masyarakat Dayeuhmanggung. Dengan terbentuknya aparat desa yang memiliki jiwa empati yang tinggi, maka dapat dikatakan sumber daya manusianya berkualitas. Hal ini dapat menjadi potensi Desa Dayeuhmanggung dalam melakukan inovasi.

Selain sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur Desa Dayeuhmanggung juga sudah baik. Menurut hasil wawancara dengan Bapak A saat peneliti sedang melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada tahun 2017 silam, beliau mengatakan bahwa penyediaan listrik di Desa Dayeuhmanggung sudah merata. Penyediaan listrik yang merata ini diwujudkan dengan seluruh masyarakat desa yang kehidupan sehari – harinya sangat bergantung pada listrik. Hal ini seperti, menyetrika, menonton, hingga penerangan jalan umum (PJU). Selain penyediaan listrik yang merata, pemerintah desa juga telah menyediakan air bersih kepada masyarakat. Penyediaan air bersih diwujudkan dengan kemudahan peneliti dalam mengakses air bersih saat peneliti melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Bahkan menurut penuturan Kepala Desa, air di Desa Dayeuhmanggung sudah dapat dikonsumsi bagi masyarakat tanpa perlu diolah/dimasak terlebih dahulu. Hal ini sebagai wujud pemerintah Desa Dayeuhmanggung melakukan pembangunan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) dengan tujuan menjaga kebersihan dan sanitasi lingkungan pemukiman.

Selain pengembangan sumber daya manusia dan pembangunan infrastuktur, terdapat pula pengembangan ekonomi lokal dan kewirausahaan adalah adanya berbagai kelompok usaha di Desa Dayeuhmanggung. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Desa Dayeuhmanggung, saat peneliti sedang melaksanakan KKL Beliau mengatakan :

*“Ada beberapa pengembangan potensi sumber daya manusia yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat di Desa Dayeuhmanggung, seperti sebagian besar masyarakat desa sini merantau ke kota – kota lain seperti Surabaya, Malang, Bandung dan Jakarta untuk berjualan baso tahu siomay dan batagor. Hal ini karena sebelum mereka merantau, kami memberikan pembekalan kepada warga melalui pelatihan proses pembuatan baso tahu siomay dan batagor yang baik dan benar Selain tu, sudah setahun ini desa mengembangkan budidaya jamur. Hal in melihat kondisi tanah di desa ersebut sama dengan di Dayeuhmanggung, sehingga dikembangkan juga budidaya jamur ini di sini.”<sup>6</sup>*

Selain itu, terdapat pula potensi desa lainnya yaitu berupa pengembangan UKM kue dan pia. Menurut hasil wawancara dengan Kepala desa pada Juli 2017 lalu, inovasi tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kemajuan desa. salah satu usaha yang mengembangkan UKM kue dan pia adalah salah satu penggiat UKM Kue dan Pia beliau sudah m merintis usaha pembuatan kue bakpia basah, pisang keju, dan nastar keju sejak 23 tahun silam modal awal hanya Rp. 200.000. Hasil usahanya ini sudah dapat melakukan pengiriman hingga ke seluruh Kabupaten Garut dan Bandung. Untuk menunjang

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Desa Dayeuhmanggung (20 Juli 2017)

produksi usaha ini, salah satu penggiat UKM Kue dan Pia mendapat bantuan dari Bogasari untuk pelatihan dan peminjaman bahan dasar tepung terigu.<sup>7</sup>

Bentuk potensi untuk inovasi yang dibuat oleh UKM sentra kue dan pia adalah inovasi produksi dalam varian rasa. Seperti yang kita ketahui selama ini bahwa varian rasa pia selama ini adalah kacang hijau, kini beraneka ragam. Rasa yang dimiliki seperti coklat, keju dan susu. Selain itu, pada mulanya pembuatan kue dan pia tersebut menggunakan peralatan tradisional, kini sudah menggunakan mesin yang diperoleh atas kerjasama dengan Bogasari.

Pada dasarnya, Kepala Desa senang dengan adanya penobatan yang diberikan sebagai sentra kue oleh perusahaan Bogasari. Hal ini karena dapat meningkatkan keinginan masyarakat untuk mandiri dan melakukan inovasi dengan cara meningkatkan geliat perekonomian masyarakat desa, terutama para pelaku UKM di bidang makanan. Namun Kepala Desa Dayeuhmanggung memiliki harapan yang besar selain dari hanya penobatan tersebut. Pengharapan tersebut yaitu adanya dikungan dari pemerintah pusat dalam pengembangan kewirausahaan di Desa Dayeuhmanggung melalui Kementerian KUKM dan Dinas UKM tingkat provinsi, dan kabupaten. Dukungan tersebut berupa pelatihan dan pembinaan

---

<sup>7</sup> Kupas Merdeka. “Bermodal Awal Rp 200 Ribu, Homsyah Bangun Usaha Kue Bakpiah, Pisang Keju dan Nastar” dikutip dari <https://www.kupasmerdeka.com/2016/09/bermodal-awal-rp-200-ribu-homsyah-bangun-usaha-kue-bakpiah-pisang-keju-dan-nastar/> diakses pada 6 Oktober 2017 pada pukul 20.26 WIB

kepada para pelaku UKM baik dari segi pemasaran, pengemasan, maupun pinjaman dana lunak<sup>8</sup>.

Dalam melakukan sebuah inovasi di desa, maka perlu adanya sebuah barometer atau acuan seperti, unsur apa saja yang menjadi dasar dalam melakukan sebuah inovasi, siapa saja yang melakukan inovasi dan hal apa saja yang dapat dilakukan untuk mendukung terciptanya inovasi. Hal tersebut tertuang dalam model dinamis pembangunan dan pengembangan inovasi desa dalam mewujudkan desa unggul dan berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, Desa Dayeuhmanggung memiliki berbagai potensi – potensi yang dapat dikembangkan menjadi sebuah inovasi. Sehingga, peneliti ingin mengetahui dimensi – dimensi potensi inovasi desa apa saja yang dapat diidentifikasi dan dikembangkan menggunakan model dinamis pembangunan dan pengembangan inovasi desa di Desa Dayeuhmanggung.

---

<sup>8</sup> Kupas Merdeka. “Desa Dayeuhmanggung, Cilawu, Sambut Baik Penobatan Sebagai “Sentra Industri Kue”” dikutip dari <https://www.kupasmerdeka.com/2016/09/desa-dayeuh-manggung-cilawu-sambut-baik-penobatan-sebagai-sentra-industri-kue/> diakses pada 25 September 2017 pada pukul 20.22 WIB

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dalam pembangunan dan pengembangan inovasi desa dibutuhkan sebuah model penelitian untuk dilakukan pengujian. Dengan demikian dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- Dimensi – dimensi pengembangan potensi inovasi apa saja yang dapat diidentifikasi menggunakan model dinamis pembangunan dan pengembangan inovasi desa?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- Mengetahui dimensi – dimensi pengembangan potensi inovasi apa saja yang dapat diidentifikasi dengan menggunakan model dinamis pembangunan dan pengembangan inovasi desa.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini dimaksud untuk menambah pemahaman ilmiah mengenai dimensi – dimensi pengembangan potensi inovasi desa yang dapat diidentifikasi menggunakan model dinamis pembangunan dan pengembangan inovasi desa dalam mewujudkan desa yang unggul dan berkelanjutan di Desa Dayeuhmanggung, Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak Pemerintahan Desa Dayeuhmanggung, Pemerintahan Desa lain, dan Instansi pemerintah lain (Kemendagri, Kemendes, Kemenko-PMK) melalui pengujian model dinamis pembangunan dan pengembangan inovasi desa dalam mewujudkan desa unggul dan berkelanjutan di Desa lain. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah wawasan serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang sejenis ini.

#### **1.5. Sistematika Penelitian**

Penelitian ini membahas mengenai mengenai model dinamis pembangunan dan pengembangan inovasi desa dalam mewujudkan desa yang unggul dan berkelanjutan di Desa Dayeuhmanggung. Untuk menunjang topik tersebut, sistematika dalam penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu BAB I Pendahuluan, BAB II Kerangka Teori, BAB III Metodologi Penelitian. BAB IV Profil Penelitian BAB V Pembahasan dan BAB VI membahas mengenai kesimpulan dan saran dari peneliti terhadap pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.